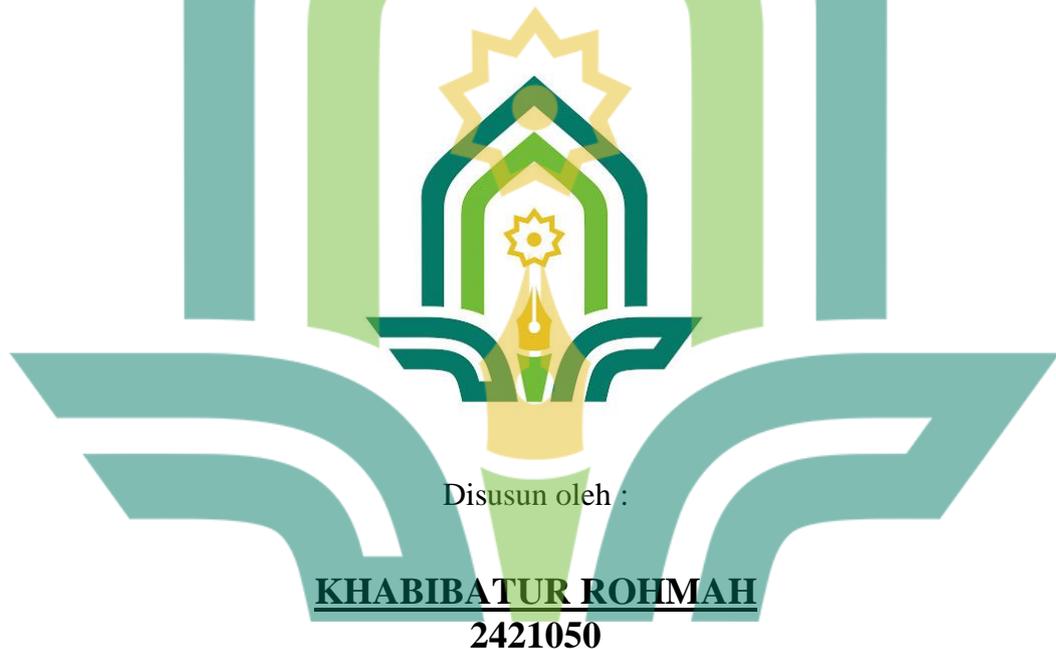


**IMPLEMENTASI ASESMEN PERKEMBANGAN  
BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE  
*PEABODY PICTURE VOCABULLARY TEST* (PPVT) DI  
TK DHARMA WANITA KEDUNGKEBO  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan**

**(S.Pd.)**



Disusun oleh :

**KHABIBATUR ROHMAH**

**2421050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHABIBATUR ROHMAH  
Nim : 2421050  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI ASESMEN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEABODY PICTURE VOCABULARY TEST (PPVT) DI TK DHARMA WANITA KEDUNGKEBO PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarism karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, Juli 2025

Yang menyatakan



**KHABIBATUR ROHMAH**

**NIM 2421050**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : KHABIBATUR ROHMAH

NIM : 2421050

Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul : **IMPLEMENTASI ASESMEN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEABODY PICTURE VOCABULARY TEST (PPVT) DI TK DHARMA WANITA KEDUNGKEBO PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 JULI 2025  
Pembimbing,



**Juwita Rini, M.Pd.**  
NIP. 199103012015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id**

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **KHABIBATUR ROHMAH**

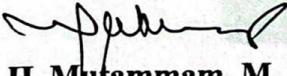
NIM : **2421050**

Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI ASESMEN PERKEMBANGAN BAHASA  
ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEABODY  
PICTURE VOCABULLARY TEST (PPVT) DI TK DHARMA  
WANITA KEDUNGKEBO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

**Penguji I**

  
**H. Mutammam, M. Ed.**  
**NIP. 196506101999031003**

**Dewan Penguji**

**Penguji II**

  
**Abdul Mukhlis, M. Pd.**  
**NIP.199110062019031012**

**Pekalongan, 14 Juli 2025**

**Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



## MOTO

“ Bahasa anak merupakan jendela dunia, dan setiap anak berhak untuk membukanya sejak dini dan setiap kata yang dipahami anak hari ini merupakan pondasi. ”



## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya tidak lupa mengucapkan *Alhamdulillah rabbil al-amin* segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pwngikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala kerendahan hati, sebuah persembahan hebat untuk skripsi sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutan saya, keluarga tercinta, kedua orang tua saya khususnya, ayahanda tercinta (alm.) Bapak Sodikin dan ibunda tercinta Ibu Yusrochatun Nasichah yang tanpa lelah memberikan semangat, motivasi, nasihat, dukungan dari berbagai hal baik mental maupun finansial, tenaga serta pikirannya demi keberhasilan putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat
2. Kepada kedua kakak saya, Kharidotul Badriyah, S.Ag., dan Kholilul Khanan yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada saya hingga akhir, dan menyakinkan saya jika saya mampu menyelesaikan studi ini. Dan kepada adik saya Khozinul Asror yang saya sayangi dan selalu mendoakan, ememberikan dukungan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini, dan

menjadi alasan saya bertahan sejauh ini. Saya harap kamu tumbuh lebih baik dari saya.

3. Seluruh keluarga besar saya yang turut mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat untuk saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya, memberikan semangat, dorongan serta arahan dalam terselesainya skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, wali kelas, anak-anak TK Dharma Wanita Kedungkebo Pekalongan yang telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
6. Tidak lupa pula kepada teman-teman sekaligus sahabat kecil saya, Ina Mardiana, S.E., Nur Fatkhun Khasanah, S.Pd., Abi Rizqi Illahi, S.Pd., Nabila Tri Azkiyana, S.Sos., Okta Trifiana, S.Akun., yang selalu membantu dalam proses skripsi saya serta tidak lupa pula selalu memberikan semangat hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Satya Humam Naufal Muflih, S.Sos. terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya, yang telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah serta selalu menemani saya ketika mengerjakan skripsi maupun bimbingan. Semoga Allah selalu memerikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terkhusus dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak mentransferkan ilmunya kepada saya. Tak lupa seluruh staf FTIK yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Demikian persembahkan skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi dimanapun kita berada Aamiin.



## ABSTRAK

Khabibatur Rohmah “ *Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Peabody Picture Vocabulary Test (PPVT) di TK Dharma Wanita Kedungkebo Pekalongan* ”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing:

**Juwita Rini, M.Pd.**

Kata Kunci : Asesmen, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini, Metode PPVT.

Perkembangan bahasa merupakan aspek penting dalam proses tumbuh kembang anak usia dini. Bahasa tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, serta membangun hubungan sosial. Namun, dalam kenyataan di lapangan, masih banyak anak usia dini yang menghadapi hambatan dalam perkembangan bahasa, seperti kesulitan berbicara, cadel, atau cenderung pemalu. Kondisi ini tentu memerlukan perhatian khusus, termasuk dalam proses asesmen yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan bahasa anak berkembang secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode Peabody Picture Vocabulary Test (PPVT) di TK Dharma Wanita Kedungkebo Pekalongan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaannya serta menggali solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada proses asesmen yang mampu memberikan gambaran akurat tentang kemampuan kosakata reseptif anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran di kelas B2. Peneliti terlibat secara aktif dalam mengamati implementasi metode PPVT, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan media gambar, film edukatif, dan lembar kerja. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PPVT efektif membantu guru dalam menilai kemampuan kosakata anak dengan pendekatan yang interaktif. Anak-anak tampak lebih aktif dan antusias saat diberikan stimulus visual, serta mampu merespon pertanyaan dengan baik. Meskipun demikian, guru menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan media, perbedaan karakter anak, dan keterbatasan waktu. Untuk mengatasi tantangan ini, guru melakukan penyesuaian pada media pembelajaran, memberikan pendekatan individual kepada anak, serta membangun komunikasi dengan orang tua sebagai bagian dari dukungan berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Juwita Rini M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.

6. Seluruh Civitas Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
7. Setya Wigati, S.Pd., selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Kedungkebo pekalongan, Azka Azkiyani, S.Pd., selaku wali kelas B2, serta anak-anak kelas B2 yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Civitas Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Pekalongan, 03 Juni 2025

**KHABIBATUR ROHMAH**

**NIM. 2421050**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PESEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teoritis.....	14
2.1.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	14
2.1.2 Tes Peabody Picture Vocabulary Test (PPVT) .....	21

2.2 Kajian Penelitian yang relevan .....	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	29

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	32
3.2 Fokus Penelitian .....	33
3.3 Sumber Data .....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Observasi .....	35
3.4.2 Wawancara .....	35
3.4.3 Dokumentasi .....	36
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37

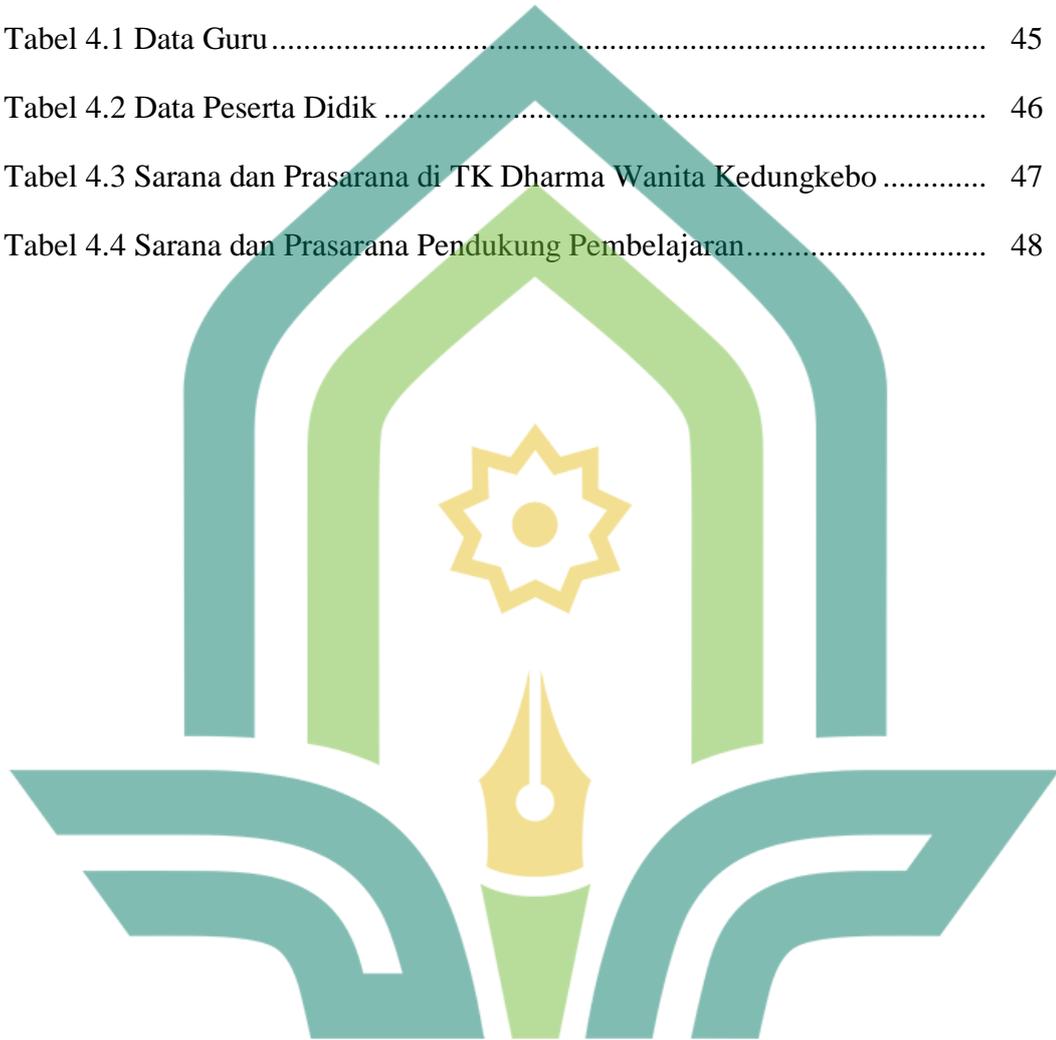
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Profil Sekolah TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	40
4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.2.1 Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode PPVT di TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	50
4.2.2 Problematika Yang Dihadapi Guru Dalam Mengimplementasikan Asesmen Bahasa Anak Usia Dini dengan PPVT Di TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	58
4.2.3 Solusi Yang Telah Dilakukan Oleh Guru Dalam Mengatasi Problematika Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode PPVT di TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	62
4.3 Pembahasan .....	69
4.3.1 Analisis Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode PPVT di TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	69

4.3.2 Analisis Prolematika Yang Dihadapi Guru Dalam Mengimplementasikan Asesmen Bahasa Anak Usia Dini dengan PPVT Di TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	79
4.3.3 Analisis Solusi Yang Telah Dilakukan Oleh Guru Dalam Mengatasi Problematika Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode PPVT di TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	102
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	104
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	105

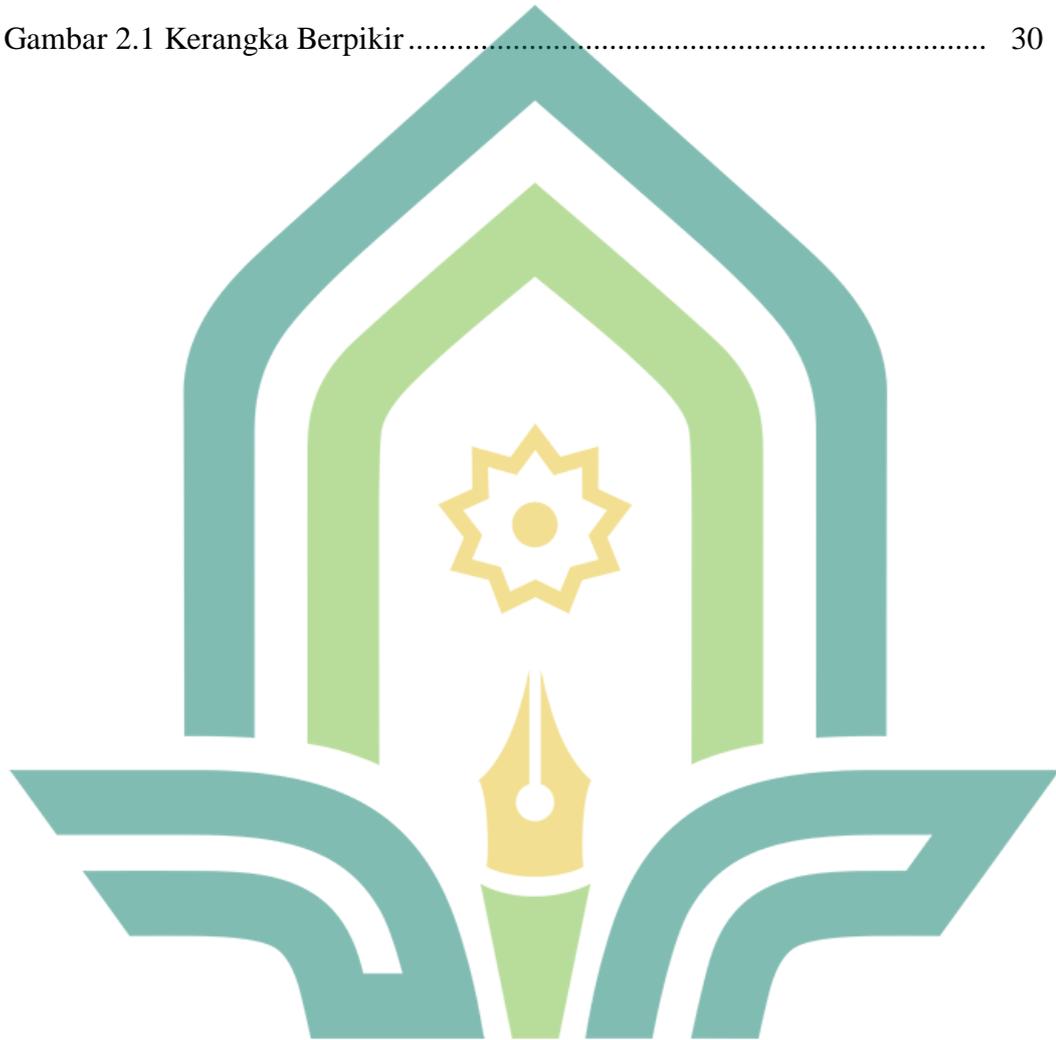
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru .....	45
Tabel 4.2 Data Peserta Didik .....	46
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Dharma Wanita Kedungkebo .....	47
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	48



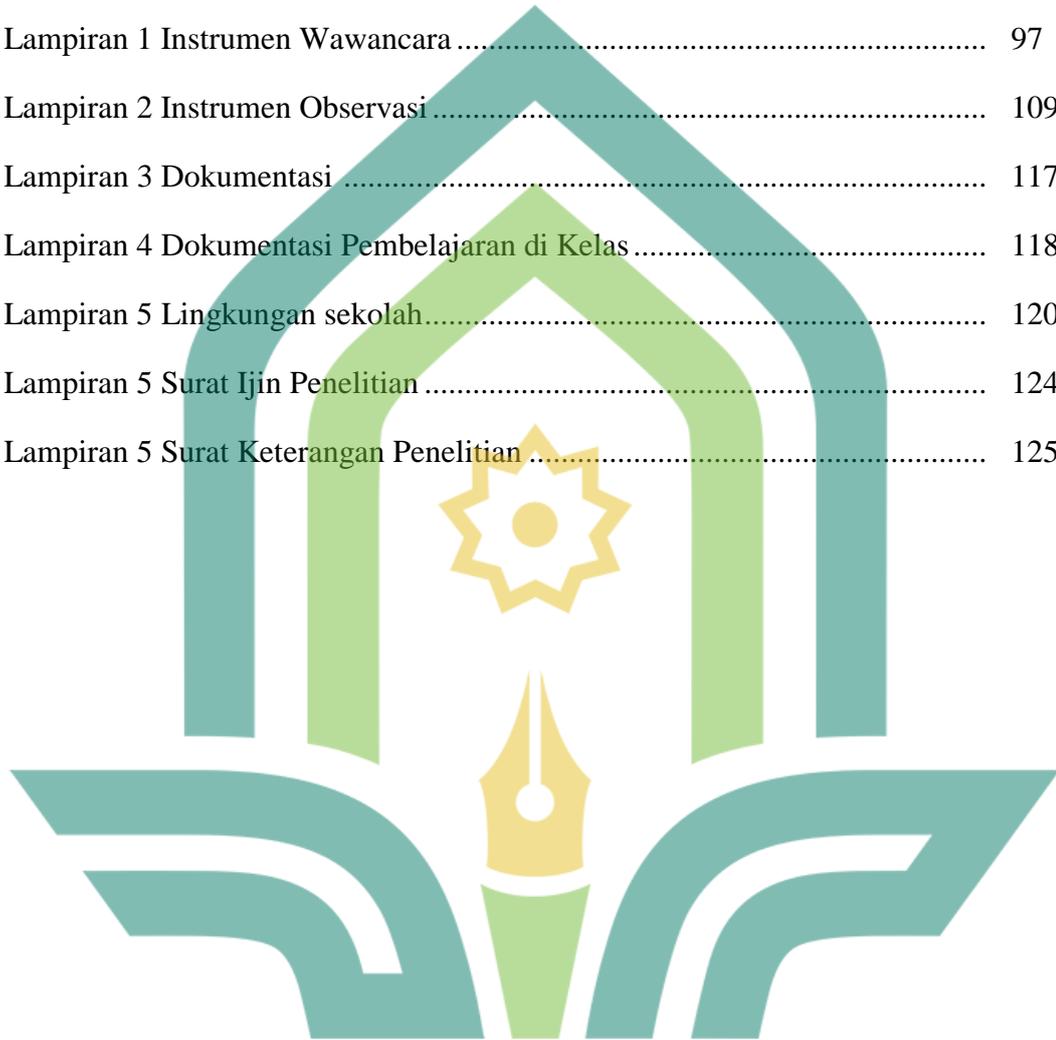
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara .....	97
Lampiran 2 Instrumen Observasi .....	109
Lampiran 3 Dokumentasi .....	117
Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran di Kelas .....	118
Lampiran 5 Lingkungan sekolah .....	120
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian .....	124
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian .....	125



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Zainuddin, Z., anak usia dini merujuk pada individu dengan rentang usia 0-8 tahun yang tengah menghadapi fase perkembangan yang sangat cepat, yang menjadi dasar penting bagi kehidupan di masa mendatang. Periode ini juga dikenal sebagai masa emas (*golden age*), di mana seorang-anak akan mengalami kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangannya, meliputi fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, serta moral. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut merupakan dua proses yang saling bergantung satu sama lain dan tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, meskipun keduanya memiliki makna yang berbeda (Putri & Zainuddin, (2022:109).

Laird dalam Putri & Zainuddin menjelaskan bahwa perkembangan merupakan proses perubahan di mana anak mulai menguasai keterampilan yang lebih rumit dalam berbagai bidang. Salah satu aspek fundamental yang perlu diperhatikan adalah kemampuan bahasa, yang berfungsi sebagai alat komunikasi utama. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan pemikiran serta perasaan kepada individu lain sekaligus berusaha memahami sudut pandang serta emosi mereka. Aspek bahasa merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, khususnya dalam membangun komunikasi sosial. Laird juga menegaskan bahwa eksistensi manusia tidak dapat dipisahkan dari bahasa, begitu pula peradaban tidak akan ada tanpa adanya bahasa lisan (Putri & Zainuddin, 2022).

Bahasa juga berperan sebagai kode isyarat yang memungkinkan individu berkomunikasi dengan manusia lain, mencakup unsur kreativitas serta aturan yang mengaturnya. Dalam perkembangan anak usia dini, salah satu aspek yang paling krusial adalah kemampuan berbicara serta perkembangan bahasanya (Tiara Emiliza 2020). Bahasa tidak hanya menjadi alat utama dalam berinteraksi sehari-hari, tetapi juga merupakan bagian penting dari perkembangan internal manusia. Sebagai sarana komunikasi yang bersifat timbal balik, bahasa membantu seseorang menyampaikan gagasan, memahami lawan bicara, serta membangun hubungan sosial yang lebih kompleks.

Safira menjelaskan bahwa perkembangan bahasa mencerminkan kemampuan individu dalam menguasai berbagai keterampilan berbahasa untuk mengekspresikan diri serta memahami makna dalam komunikasi. Tujuan utama dari perkembangan bahasa yakni agar seorang individu dapat mengutarakan gagasannya dengan bahasa yang lugas namun tepat, terampil dalam berbicara dan menyampaikan pesan, serta menumbuhkan perasaan antusias dalam berbahasa Indonesia. Selain itu, bahasa memiliki peran fundamental dalam kehidupan sosial, karena menjadi alat utama dalam persepsi, komunikasi, dan interaksi sehari-hari. Bahasa juga berfungsi sebagai sistem simbol yang membantu mengelompokkan, mengatur, dan menjelaskan pemikiran kita. Melalui bahasa, seseorang dapat menggambarkan serta memahami dunia di sekitarnya, sekaligus memperluas wawasan dan pengetahuannya (Safir, & Siti N, f (2021)).

Asesmen adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan terkait peserta

didik, kurikulum, program pendidikan, serta kebijakan yang diterapkan dalam sistem pendidikan. Proses ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan siswa, serta memastikan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Afipah, H. 2022). Menurut Arends, *Assessment is the process of collecting a full range of information about students and classrooms for the purpose of making instructional decision*. Bambang Subali, sebagaimana dikutip dalam Eka Wardhana & Sultan Aji Muhammad Idris, mendefinisikan asesmen sebagai suatu bentuk pengukuran hasil belajar dan kompetensi. Asesmen merupakan mekanisme yang dipakai untuk mengumpulkan data guna mengukur tingkat pemahaman, kecakapan, serta karakter peserta didik. Proses ini dilakukan sebelum, sepanjang, dan sesudah pembelajaran berlangsung untuk menganalisis tingkat pemahaman dan perkembangan siswa, serta mengevaluasi efektivitas kegiatan belajar mengajar yang telah diterapkan (Eka Wardhana & Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2022)

Asesmen atau yang juga dikenal sebagai penilaian, merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis informasi terkait posisi program atau peserta didik. Proses ini mencakup berbagai aspek, seperti pertumbuhan, perkembangan, peningkatan, perbaikan, serta kompetensi individu dalam berbagai aspek. Pelaksanaannya harus dilakukan dengan metode yang tepat, akurat, terencana, serta sesuai prosedur pada setiap tahap, baik dalam proses maupun hasil akhirnya. Dengan demikian, keputusan yang diambil berdasarkan asesmen harus memenuhi kriteria yang telah

ditetapkan, tidak merugikan pihak mana pun, serta selaras dengan tujuan dan nilai yang telah ditentukan (Irayana, 2020).

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STTP) yang tercantum dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009, terdapat tiga aspek utama dalam perkembangan bahasa anak kelompok B yang perlu dicapai, yaitu: (1) menerima bahasa, (2) mengungkapkan bahasa, dan (3) keaksaraan. Adapun indikator pencapaian aspek bahasa pada anak usia pra sekolah meliputi beberapa keterampilan, seperti: (1) mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan orang lain, baik dalam bahasa ibu maupun bahasa lain yang dikenalnya, (2) menangkap isi cerita yang dibacakan dan mengenali perbedaan kata, termasuk kata sifat seperti baik, nakal, berani, atau pelit, (3) mampu mengulang kalimat sederhana, (4) menyebutkan identitas diri, seperti nama orang tua, jenis kelamin, serta alamat rumah dengan cara yang sederhana, (5) menjelaskan makna dari gambar yang telah tersedia atau hasil karya sendiri, mengurutkan serta menjelaskan isi gambar dalam rangkaian sederhana (3-4 gambar), serta (6) bercerita tentang dongeng atau pengalaman yang pernah didengar sebelumnya.

Metode *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT) dalam penelitian ini merujuk pada strategi pembelajaran yang melibatkan guru dan anak dalam proses interaktif melalui pengajuan pertanyaan. Metode ini bertujuan untuk merangsang daya pikir serta meningkatkan minat belajar anak. Sementara itu, perkembangan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada kecakapan anak dalam berbicara dan berinteraksi, baik dengan teman sebaya maupun dengan individu lain, termasuk kecakapan dalam menceritakan kembali sesuatu yang telah didengar serta

menjawab pertanyaan dengan baik. Melalui proses pembelajaran dan penilaian, perubahan individu dapat diamati, baik dalam bentuk peningkatan, penurunan, maupun stagnan atau tidak adanya peningkatan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Aina yang menyatakan bahwa tanda seseorang telah belajar dapat dilihat dari perubahan perilakunya, baik dalam keterampilan, pengetahuan, maupun aspek lainnya (Fauziddin, 2017).

Seperti yang sudah dikemukakan oleh Pandi dalam Khadijah, metode PPVT juga merupakan suatu bentuk pelajaran yang harus diulang-ulang agar anak dapat mengulang kembali pelajaran tersebut dan memperhatikan banyak pelajaran yang telah dipelajari, hingga akhirnya memulai mata pelajaran baru untuk memberi semangat kepada peserta didik. Dalam khadijah, metode tanya jawab merupakan suatu bentuk pembelajaran yang harus diulang-ulang agar seorang anak dapat mengikuti kembali pelajaran tersebut dan memperhatikan banyak pelajaran yang kepada siswa (Khadijah & Nurul, 2020).

Namun, dalam kenyataannya di lapangan, masih banyak anak usia dini yang menghadapi hambatan dalam perkembangan bahasa, seperti kesulitan berbicara, pelafalan cadel, hingga sikap pemalu dan enggan berkomunikasi secara verbal. Selain itu, ditemukan pula tantangan yang lebih kompleks, yakni adanya anak berkebutuhan khusus seperti anak dengan spektrum autisme. Anak tersebut menunjukkan perilaku yang khas, seperti berlari-lari dalam kelas saat proses pembelajaran dan asesmen berlangsung, kesulitan fokus, serta tidak mampu mengikuti instruksi guru secara konsisten.

Perilaku ini tentu menjadi hambatan dalam pelaksanaan asesmen perkembangan bahasa, khususnya ketika menggunakan metode *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT) yang membutuhkan respon anak secara visual dan reseptif. PPVT menekankan pada pemahaman anak terhadap kosakata yang disampaikan secara verbal oleh guru, yang kemudian harus direspon dengan menunjuk gambar yang sesuai. Namun, kondisi anak yang cenderung hiperaktif dan sulit diam ini membuat guru harus memberikan perhatian khusus dan pendekatan individual.

Situasi ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan asesmen bahasa dengan PPVT, guru dihadapkan pada tantangan nyata yang tidak hanya menyangkut aspek teknis seperti ketersediaan media atau jadwal, tetapi juga berkaitan erat dengan keragaman kondisi anak di dalam kelas, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Oleh sebab itu, guru perlu merancang strategi asesmen yang fleksibel, humanis, dan responsif terhadap karakteristik peserta didik.

Permasalahan seperti ini memperkuat pentingnya penelitian yang mendalam mengenai bagaimana implementasi asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT diterapkan di sekolah, termasuk dalam menghadapi kondisi yang beragam seperti ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan solusi dan pendekatan alternatif yang dapat diterapkan guru agar proses asesmen tetap berjalan efektif dan ramah anak.

Konsistensi dalam penerapan metode pembelajaran ini sangat penting. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Peabody Picture Vocabulary Tests*

secara rutin. Selain itu, secara konsistensi anak-anak lebih mampu berkomunikasi dan memahami konsep dasar yang berpengaruh positif pada perkembangan akademis dan sosial. Oleh karena itu, untuk melaksanakan penelitian ini yang berfokus pada penerapan program pembelajaran perkembangan bahasa pada anak usia dini melalui *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT), peneliti memilih lokasi penelitian di TK Dharma Wanita kedungekebo pekalongan.

Tk Dharma Wanita Kedungekebo Pekalongan sebagai instansi penelitian ini, sudah menerapkan melalui metode *Peabody Picture Vocabulary Test* dalam kegiatan pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, dimana anak-anak dapat belajar sambil bermain dan menonton film. Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar perkembangan bahasa anak usia dini.

TK Dharma Wanita kedungekebo Pekalongan memiliki kegiatan pembelajaran kartu gambar dan menonton film yang dilaksanakan pada saat sebelum istirahat dengan tujuan dapat mengembangkan ketrampilan dasar perkembangan bahasa anak usia dini. Sebagai bentuk pencapaian dalam perkembangan bahasa anak. Tk dharma wanita memberikan target output sesuai dengan tingkat kelas masing-masing, seperti mencakup kemampuan berbahasa anak, yang harus dikuasai oleh anak-anak sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan penerapan metode *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT) yang mana diharapkan anak-anak dapat mengembangkan ketrampilan dasar anak secara optimal.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hal ini Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode PPVT di TK Dharma Wanita Kwdungkebo sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. Yang mana suatu pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, seperti menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksi pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada peserta didik. Akan tetapi, dengan metode pembelajaran tersebut pendidik harus memiliki ide kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan laptop untuk pembelajaran ataupun dengan media kartu bergambar, tidak hanya itu, pendidik juga harus peka dengan kondisi peserta didik di kelas sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran, tidak bosan atau mengantuk.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang penelitian asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode tanya jawab di TK Dharma Wanita Kedungkebo Pekalongan karena ada beberapa alasan :

Pertama, pembahasan tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini, sampai sekarang ini masih dirasa krusial untuk dikaji, hal ini disebabkan perkembangan masalah bahasa anak usia dini dan adanya salah satu siswa yang tunawicara, cadel dan pemalu. Akan tetapi dengan adanya pembelajaran tersebut anak dapat berkomunikasi dengan temannya. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT, problematika yang dihadapi oleh pendidik

atau guru dalam mengimplementasikan asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT, serta dapat mengetahui bagaimana solusi dalam mengimplemenasikan asesment perkembangan bahasa anak mealalui metode PPVT

Kedua, perkembangan bahasa berperan vital dalam keseharian setiap individu yakni sebagai alat untuk berkomunikasi antar teman ataupun individu. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih dalam, yang mana pada pemaparan diatas menjadi latar belakang penulis dalam mengangkat judul “**Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode *Peabody Picture Vocabullary Test (PPVT)***”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, Implementasi Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode *Peabody Picture Vocabullary Test (PPVT)* di TK Dharma Wanita Kedungkebo Pekalongan menunjukkan beberapa dinamika penting yang patut dikaji lebih lanjut. Meskipun lembaga ini telah mencoba mengintegrasikan metode PPVT ke dalam pembelajaran. Namun kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan baik dari sisi peserta didik, guru, mapun sarana pendukung. Berikut adalah identifikasi masalah yang berhasil dirumuskan berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, serta dokumentasi lapangan:

### 1.2.1 Terdapat Anak yang Mengalami Tunawicara

Beberapa anak dikelas B2 menunjukkan gejala keterlambatan bicara atau bahkan tidak bicara sama sekali (Tunawicara). Kondisi ini berdampak langsung terhadap proses asesmen, karena anak tidak dapat merespons secara verbal sesuai Intruksi. Hal ini, menjadi tantangan besar bagi guru dalam menilai aspek perkembangan bahasa secara kompreensif.

#### 1.2.2 Terdapat Anak yang Mengalami Cadel

Ditemukan juga peserta didik yang mengalami gangguan dalam pelafalan, seperti cadel. Kesulitan ini sering kali membuat anak merasa tidak percaya diri untuk berbicara didepan umum. Dalam konteks asesmen PPVT yang menggunakan media visual dan respons anak, cadel menjadi penghambat dalam mengungkapkan ksakata yang dimasukkan oleh guru.

#### 1.2.3. Sifat Pemalu Anak dan Kurang Percaya Diri Anak Menjadi Hambatan komunikasi

Beberapa anak menunjukkan perilaku pasif, enggan menjawab pertanyaan, serta mudah gugup saat diberi tugas yang melibatkan komunikasi lisan sikap pemalu ini juga menyulitkan guru dalam memperoleh hasil asesmen yang akurat karena anak tidak menampilkan potensi sebenarnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan asesmen perkembangan bahasa melalui metode PPVT, khususnya dalam praktik pembelajaran di lapangan.

### 1.3. Batasan Masalah

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ruang lingkup permasalahan yang dibahas cukup luas. Oleh karena itu, peneliti menetapkan batasan tertentu dalam pemilihan masalah yang akan dikaji. Yang mana peneliti hanya meneliti pada permasalahan yang akan diteliti yaitu peneliti hanya meneliti kelas yang menerapkan metode pembelajaran PPVT guna menumbuhkan kemampuan bahasa pada siswa.

#### 1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi asesment perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan asesment perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT ?
3. Bagaimana solusi yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika implementasi asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT.?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi cara guru dalam mengimplementasikan asesment perkembangan bahasa anak usia dini melalui *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT)
2. Untuk menguraikan problematika apa saja yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan asesment perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT)

3. Untuk merumuskan solusi apa saja yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika selama pembelajaran dan mengimplementasikan asesmen perkembangan bahasa anak melalui metode *Peabody Picture Vocabulary Test (PPVT)*

## 1.6. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memiliki kegunaan baik dari segi teoritis maupun praktis :

### 1.6.1 Kegunaan teoritis

1.6.1.1 Mampu menjadi landasan dan pedoman bagi penelitian mendatang yang meneliti peningkatan keterampilan berbahasa anak usia dini serta berfungsi sebagai bahan analisis lebih lanjut.

1.6.1.2 Mampu berperan dalam memberikan masukan pemikiran guna memperbarui kurikulum di Taman Kanak-kanak, sehingga terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan tahap perkembangan anak.

### 1.6.2 Kegunaan praktis

1.6.2.1 Bagi penulis, penelitian ini dapat memperkaya wawasan serta memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak dengan menerapkan metode *Peabody Picture Vocabulary Test (PPVT)*.

1.6.2.2 Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi serta memberikan wawasan baru dalam menghadapi tantangan pembelajaran, sekaligus menawarkan solusi yang efektif dalam pengembangan keterampilan berbahasa anak usia dini melalui pendekatan *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT).

1.6.2.3 Bagi anak didik, sebagai subjek penelitian, diharapkan mereka dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui metode *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT). Dengan cara ini, minat anak terhadap bahasa dapat meningkat, sehingga kemampuan berbahasanya berkembang lebih optimal.

1.6.2.4 Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang program pembelajaran serta memilih metode dan media yang sesuai guna mengembangkan keterampilan berbahasa anak.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode Peabody Picture Vocabulary Test (PPVT) di TK Dharma Wanita Kedungkebo Pekalongan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Implementasi asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT

Pelaksanaan asesmen perkembangan bahasa anak usia dini dengan metode Peabody Picture Vocabulary Test (PPVT) di TK Dharma Wanita Kedungkebo berjalan cukup efektif. Guru menggunakan media gambar, film pendek, dan lembar kerja visual sebagai alat bantu untuk menstimulasi pemahaman kosakata anak. Anak-anak menunjukkan respons positif dan antusias ketika terlibat dalam kegiatan, sehingga asesmen berlangsung dalam suasana menyenangkan dan tidak membebani. Metode ini dinilai mampu mengukur kemampuan kosakata reseptif anak dengan pendekatan yang sesuai karakteristik usia dini.

##### 5.1.2 Problematika yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan asesmen perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode PPVT

Dalam praktiknya, guru menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- a. Konsentrasi anak yang mudah terganggu oleh lingkungan atau perubahan suasana.
- b. Karakteristik anak yang beragam, termasuk anak yang pemalu, cadel, atau memiliki hambatan bicara.
- c. Keterbatasan media pendukung pembelajaran seperti alat proyeksi atau kartu gambar yang kurang bervariasi.
- d. Waktu pelaksanaan asesmen yang terbatas, terutama saat kondisi kelas kurang kondusif.

5.1.3 Solusi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi problematika yang ada guru menerapkan berbagai upaya solutif dan adaptif untuk mengatasi tantangan yang muncul, seperti:

- a. Menyesuaikan media ajar agar lebih menarik dan dekat dengan dunia anak, seperti menggunakan film anak yang familiar atau kartu bergambar tokoh kesukaan mereka.
- b. Memberikan pendekatan individual dan membangun komunikasi personal dengan anak yang mengalami hambatan bicara.
- c. Berkolaborasi dengan orang tua dalam melakukan stimulasi berbahasa di rumah.
- d. Menjaga suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan agar anak-anak merasa nyaman selama asesmen berlangsung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan di TK Dharma Wanita Kedungkebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan

#### 5.2.1 Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memilih media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Penggunaan metode PPVT sebaiknya dilakukan secara konsisten, dengan memperhatikan kesiapan anak dan kondisi kelas agar hasil asesmen dapat mencerminkan perkembangan bahasa secara lebih akurat.

#### 5.2.2 Bagi Lembaga (TK Dharma Wanita Kedungkebo)

Sekolah perlu mendukung ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung pelaksanaan metode PPVT, seperti kartu gambar, perangkat audiovisual, dan ruang pembelajaran yang kondusif. Selain itu, pelatihan guru secara berkala mengenai asesmen perkembangan bahasa anak juga penting untuk meningkatkan kompetensi pendidik.

#### 5.2.3 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang intensif dengan guru terkait perkembangan anak, serta melanjutkan stimulasi bahasa anak di rumah, seperti melalui cerita, percakapan ringan, dan permainan edukatif yang melatih kosakata.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan peserta dan konteks tempat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak subjek dan melakukan perbandingan antara metode PPVT dengan metode asesmen lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas metode dalam pengembangan bahasa anak usia dini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Aryanti, S., Widayanti, S., Dayani, S., & Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, J. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Aksara dengan Metode Tanya Jawab dan Media Pembelajaran Loose Part Pada Kelompok B Edu Happiness*. <https://doi.org/10.62515/jos>
- Afipah, H. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4 Tahun Melalui Asesmen Observasi Di TK Sejahtera Kota Bekasi. *Jurnal Cemerlang PAUD*, 1, 33.
- Anggraini, N., Bahasa, B., & Selatan, S. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. In *Metafora* (Vol. 7).
- Apriliana Nisa Fitri, N., kunci, K., Berbahasa, K., & Tanya Jawab, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Dalam Bercerita Melalui Metode Tanya Jawab Usia 2-4 Tahun. *P-Issn*, 2(2), 199–209. <https://doi.org/10.32665/Abata.V2i1.556>
- Bawono, Y. (2017). Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah : Sebuah kajian pustaka. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 116–125. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2181> diakses tanggal 26/12/2020
- Eka Wardhana, K., & Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dengan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1(2), 125–134.
- Fauziddin, M. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V1I1.30>
- Fransisca Sudirlan, I., Muhammad, S., Resmayanti, M., Meyyesti Purnamasari, C., Miftahul, M., Muhopilah, P., & Zakila Ahmad, K. (2024). *Prosiding Seminar Psikologi Pendidikan Ke-1 Asosiasi Psikologi Pendidikan Indonesia (Appi) Wilayah Jawa Barat Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Vol. 1).
- Frieda Mangunsong & Guritnaningsih. (2021). *Validitas Konstruk Peabody Picture Vocabulary Test-Edisi Keempat (PPVT) pada anak dengan sindrom down*.
- Habiba, S. N. (2020). *Peabody Picture Vocabulary Test*. Id.Scribd. <https://www.scribd.com/doc/359216175/Peabody-Picture-Vocabulary-Test>
- Hamidah, F., & Mais, A. (2020). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Pos Paud Kemuning 56 Mumbulsari Jember. *JECIE*, 3(2), 75–82.

- Haerani, N & Wilda, A. (2024). *Mengenal Speech Delay (Keterlambatan Berbicara) Pada Anak*. PT Nasya Expanding Management.
- Irayana, I. (2017). Pengembangan Screening Assessment untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mengidentifikasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 99–108. <https://doi.org/10.51529/IJIECE.V2I1.92>
- Kholilullah, H., Dosen, S., Tinggi, A., Islam, A.-N., & Kuala, T. (n.d.-a). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. [www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id](http://www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id)
- Kholilullah, H., Dosen, S., Tinggi, A., Islam, A.-N., & Kuala, T. (n.d.-b). *PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI*. [www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id](http://www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id)
- Maniru Waruwu. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan, dan Peran di Bidang Pendidikan. *Jurnal penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.
- Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak Safira, A., & Naila Fauzia, S. (n.d.). 2021) Februari ; Pg. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6(1), 11–20.
- Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya-Jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar Di Paud Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung*. (n.d.).
- Program, J., Anak, S. P., Dini, U., Munasih, A., & Nurjaman, I. (2017). “Ceria” Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun. 6(1).
- Putri, F. R., & Zainuddin, Z. (2022). Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Ra Al-Azhar Langsa. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(2), 109–115. <https://doi.org/10.24114/SEJPGSD.V12I2.34949>
- Rifa’i Abubakar. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian.
- Safira, Bahrun & Siti, N.F. (2021). Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Perkembangan Bahasa anak. Vol.6, No.1, (februari). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*.
- Talaar, V. S. N., & Putri, R. N. (2023). Pengaruh Pembelajaran Timbal Balik pada Kosakata Reseptif dan Ekspresif Siswa Kelas EFL. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1170–1180.
- Tati Sumiati, N., Mangunsong, F., & Guritnaningsih, G. (2021). Validitas Konstruk Peabody Picture Vocabulary Test-Edisi Keempat (PPVT-4) pada Anak dengan Sindrom Down. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 169–194. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art9>